PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CO-OP CO-OP* BERBANTUAN MODUL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN V KOTO KABUPATEN PADANG PARIAMAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
INDAH GUSRIYANA
NIM. 1204659

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CO-OP CO-OP* BERBANTUAN MODUL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX DI MTsN V KOTO KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama	: Indah Gusriyana
NIM/BP	: 1204659/2012
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Jurusan	: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Syafril, M.Pd	**Dra. Zuliarni, M.Pd**
NIP. 19600414 198403 1 004	**NIP. 19590727 198503 2 001**

Ketua Jurusan

Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi	:	**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* Berbantuan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman**
Nama	:	**Indah Gusriyana**
NIM/BP	:	**1204659/2012**
Program Studi	:	**Teknologi Pendidikan**
Jurusan	:	**Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**
Fakultas	:	**Fakultas Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2017

		Tim Penguji Nama	Tanda Tangan
Ketua	:	Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
Sekretaris	:	Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001	
Anggota	:	1. Dr. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	
		2. Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
		3. Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd NIP. 19870524 201404 2 003	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**Indah Gusriyana**
NIM/BP	:	**1204659/2012**
Program Studi	:	**Teknologi Pendidikan**
Jurusan	:	**Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**
Fakultas	:	**Fakultas Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* Berbantuan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
0F1AEF398150067
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Indah Gusriyana
NIM. 1204659

ABSTRAK

Indah Gusriyana : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* Berbantuan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman.Skripsi.UNP 2017.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman terlihat bahwa kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru *(Teacher Centered)*. Guru mendominasi kegiatan pembelajaran dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Rendahnya aktivitas dan minat siswa dalam pembelajaran berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar sebagian siswa masih berada di bawah KKM, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan model pembelajaran yang menantang, menarik dan mampu mengaktifkan siswa. Salah satu diantaranya yaitu model kooperatif tipe *Co-op Co-op*. Penerapan model pembelajaran ini berbantuan modul untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* berbantuan modul berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 61 orang yang terdiri dari 3 kelas dan teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*, yaitu kelas IX.C sebagai kelas eksperimen dan kelas IX.B sebagai kelas kontrol masing-masingnya berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal, dan alat pengumpul data digunakan lembaran tes dan lembaran jawaban siswa. Jenis data dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa dan sumber datanya adalah nilai siswa. Kemudian data diolah dengan menggunakan t-test.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas IX.C sebagai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas IX.B sebagai kontrol. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa, nilai 81.62 pada kelas eksperimen dan 74.25 pada kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} 2.440 sedangkan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 0,05 adalah 2.024 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* berbantuan modul dengan pembelajaran konvensional, dengan kata lain penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* berbantuan modul memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Co-op Co-op*, Modul, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas segala berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan segala kekuatan, kemampuan dan kelancaran kepada penulis untuk melakukan penelitian dan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* Berbantuan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman ". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Tahap penyelesaian penulisan skripsi ini penulis telah mendapat banyak bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dengan ketulusan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuliarni, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

3. Ibu Dra. Eldarni, M. Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
6. Keluarga besar penulis, terutama kepada kedua orang tua, Papa Edi Sonaidi, S.Sos dan Mama Zulzabet yang telah begitu banyak memberikan dukungan baik berupa moril, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik. Selanjutnya kepada Abang Restu Edriyanda, S.H dan Adik M. Haikal Triyanda yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Amril, M.M selaku Kepala Sekolah, Ibu Dra. Harmiyati selaku guru mata pelajaran IPS di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin, membantu dan memberikan fasilitas kepada penulis selama melaksanakan penelitian di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan KTP 2012 UNP, terimakasih untuk kebersamaannya dan telah memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Penulis mengharapkan adanya koreksi, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi penulis untuk peningkatan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis mengharapkan, semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat dan inspirasi yang besar bagi semua pihak dan juga semoga Allah SWT membalas semua pihak yang telah berjasa kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Alhamdullillahirobbil'alamin

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Padang, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 11
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN TEORI **13**

A. Tunjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran 13
1. Pengertian Belajar 13
2. Pengertian Pembelajaran 14
B. Model Pembelajaran Kooperatif 16
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif 16
2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif 19
3. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif 20
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif 21
C. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Co-op Co-op* 22
D. Modul 26

1. Pengertian Modul 26
2. Kelebihan Modul 27
3. Karakteristik Modul 28
4. Langkah-Langkah Penulisan Modul 28
E. Hasil Belajar 29
F. Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) 31
G. Kaitan Penelitian dengan Kawasan Teknologi Pendidikan 34
H. Penelitian yang Relevan 35
I. Kerangka Konseptual 37
J. Hipotesis 39

BAB III METODE PENELITIAN 40
A. Jenis Penelitian 40
B. Populasi dan Sampel 41
1. Populasi Penelitian 41
2. Sampel Penelitian 42
C. Desain Penelitian 44
D. Variabel 45
1. *Variable Independen* (Variabel Bebas) 46
2. *Variable Dependen* (Variabel Terikat) 46
E. Jenis dan Sumber 46
1. Jenis Data 46
2. Sumber Data 47
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data 47
1. Teknik Pengumpulan Data 47
2. Alat Pengumpulan Data 47
G. Teknik Analisis Data 48
1. Uji Normalitas 48
2. Uji Homogenitas 49
3. Uji Hipotesis 50
H. Prosedur Penelitian 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 54

A. Deskripsi Data..... 54

1. Data Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* Berbantuan Modul 54
2. Data Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional 56

B. Analisis Data..... 59

1. Uji Normalitas..... 59
2. Uji Homogenitas 60
3. Uji Hipotesis 61

C. Pembahasan 63

D. Keterbatasan Penelitian..... 67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 69

A. Kesimpulan 69

B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN..... 74

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Tabel Nilai Rata-Rata Ulangan Harian IPS Perdagangan Internasional 8
2. Populasi dan Sampel Penelitian 44
3. Desain Penelitian 45
4. Perhitungan (dk) Log s^2 50
5. Data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen 55
6. Data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol 57
7. Data Kesimpulan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 58
8. Hasil Perhitungan Uji Normalitas 60
9. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas 61
10. Data Hasil Perhitungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual Penelitian 39
2. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Eksperimen 56
3. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Kontrol 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Silabus Pembelajaran 74
2. RPP Kelas Eksperimen 93
3. RPP Kelas Kontrol 103
4. Kisi-Kisi Soal 109
5. Soal Evaluasi 111
6. Lembar Jawaban Evaluasi 115
7. Kunci Jawaban Evaluasi 116
8. Modul 117
9. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen 172
10. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol 173
11. Nilai Hasil Belajar IPS Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil 174
12. Persiapan Perhitungan Mean dan Varians Skor 175
13. Persiapan Uji Normalitas Kelas Eksperimen 178
14. Persiapan Uji Normalitas Kelas Kontrol 180
15. Persiapan Uji Homogenitas 182
16. Uji Hipotesis Menggunakan Uji t 184
17. Tabel Nilai z 185
18. Tabel Nilai L untuk *Uji Liliefors* 186
19. Tabel Nilai *Chi Kuadrad* 187
20. Tabel Nilai t 188
21. Dokumentasi 189
22. Surat Penugasan Pembimbing 194
23. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan 195
24. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman 196
25. Surat Keterangan Bersedia Menerima Melakukan Penelitian Dari MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman 197
26. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman 198

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi menuntut semua bidang untuk dapat menyesuaikan visi, misi, tujuan dan strateginya, agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Era globalisasi menuntut persaingan yang ketat pada berbagai bidang, dan menuntut semua Negara di dunia untuk mampu bersaing dalam berbagai perubahan. Era globalisasi dan zaman yang semakin maju diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing dan menyesuaikan diri terhadap perubahan. Salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui pendidikan.

Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang beriorentasi pada peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bertanah air, sebab pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan kelangsungan hidup suatu bangsa.

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang mengemukakan bahwa :

> Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mencapai tujuan di atas adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik, menantang dan dapat mengembangkan potensi peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Joce dan Weil dalam Rusman (2012: 133) “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat diguanakan untuk memebentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”. Senada dengan pendapat tersebut, menurut Brady dalam Aunurrahman (2012: 146) “Model Pembelajaran dapat diartikan sebagai *blueprint* yang dapat dipergunakan untuk membimbing guru di dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola atau pedoman guru dalam merencanakan aktivitas pembelajaran.

Guru sebagai perencana sekaligus pelaksana aktivitas pembelajaran harus mampu menerapkan berbagai model pembelajaran yang bervariasi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan siswa dapat menguasai materi

dengan baik. Saat ini, telah banyak inovasi yang diciptakan oleh pakar pendidikan tentang model-model pembelajaran yang menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan menimbulkan minat sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berbagai macam model pembelajaran ini dapat diterapkan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Guru harus memikirkan model pembelajaran manakah yang paling efektif dan efisien untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Semua model pembelajaran pada dasarnya dapat memberikan hasil yang baik apabila digunakan pada materi yang sesuai, perancanaan yang matang dan waktu yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menimbulkan minat belajar, menyenangkan dan menantang bagi peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dengan cara siswa belajar dan berkerja sama dalam kelompok-kelompok kecil, antara empat sampai enam orang yang anggotanya bersifat heterogen. Guru tidak lagi mendominasi pembelajaran pada pembelajaran kooperatif, sehingga siswa harus saling berbagi informasi dan bertukar pikiran dengan sesama meraka. Pembelajaran kooperatif memungkinkan peserta didik dapat meraih keberhasilan belajar secara bersama, disamping itu juga dapat melatih kemampuan sosial, kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan mengemukakan pendapat, dan menerima saran. Pembelajaran kooperatif tidak hanya memandang siswa sebagai objek

pembelajaran, namun juga sebagai tutor bagi teman sebayanya. Guru bukan lagi berperan sebagai satu satunya sumber belajar pada model pembelajaran kooperatif, tapi sebagai fasilitator dan *manager* pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berlangsung terbuka, dan demokratis akan memberi kesempatan optimal bagi peserta didik untuk memeperoleh informasi yang lebih. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah tipe *Co-op Co-op.*

Menurut Slavin (2005: 229), "*Co-op Co-op* adalah bentuk *Group Investigation* yang cukup familiar". Model pembelajaran ini menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk berkerja sama. Peserta didik belajar saling tukar pengalaman dengan teman sebaya, disini ada keterlibatan dari semua anggota kelompok. Pada model ini guru memberikan beberapa topik, dan siswa memilih topik yang diinginkan untuk kelompoknya masing-masing. Peserta didik berkerja sama untuk menyelesaikan topik yang dipilihnya. Masing-masing kelompok bertanggung jawab atas topik yang dipilihnya dan mereka nantinya membagi topik tersebut menjadi beberapa minitopik untuk dibagi pada setiap siswa dalam kelompok. Minitopik yang didapatkan oleh masing-masing siswa kemudian diajarkan pada teman sekelompoknya. Setelah itu kelompok membuat laporan dan mempresentasikanya, dengan demikian semua siswa menguasai seluruh materi yang ditugaskan guru. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat menyalurkan pendapat dan pemikiranya demi kesuksesan kelompok. Masing-masing siswa mendapat tugas individu

dalam kelompoknya, tugas tersebut merupakan bagian dari kesuluruhan tugas kelompok mereka sehingga masing-masing siswa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok mereka. Model pembelajaran ini dapat diterapkan pada siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) karena pada usia ini siswa berada pada masa remaja. Salah satu karakteristik atau ciri khas dari remaja menurut Tim Pembina Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik (2007: 5) yaitu, "Mempunyai energi yang berlimpah secara fisik dan psikis yang mendorong mereka untuk berprestasi dan beraktivitas, periode remaja merupakan periode yang paling kreatif secara mental sepanjang periode kehidupan manusia". Melalui model ini siswa dapat lebih aktif mengekspresikan segala pemikiran, kemampun dan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajarnya. Berbicara tentang model pembelajaran, tidak terlepas dari media pembelajaran yang digunakan.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan guru. Sebaiknya guru memilih media yang tepat, sesuai dengan model yang digunakan untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan model kooperatif tipe *co-op co-op* adalah modul. Modul merupakan bahan ajar yang dapat dikembangkan dan disusun secara sistematis oleh guru untuk menuntun siswa dalam memahami materi pelajaran. Modul adalah suatu unit yang berdiri sendiri dan terdiri atas

suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas. Penggunaan modul dapat mendukung penerapan model kooperatif tipe *co-op co-op* dalam penyampaian materi pelajaran. Pemilihan model kooperatif tipe *co-op co-op* dikarenakan pada model ini lebih mengacu pada pendekatan *Student Center,* dimana peserta didik sebagai pusat pembelajaran, sedangkan modul dapat membantu, mempermudah dan menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Masing-masing individu akan ditagih untuk mengajarkan minitopik yang dipilihnya kepada teman kelompok. Modul dapat membantu siswa untuk belajar sendiri memahami minitopiknya sebelum mengajarkan/ persentasi di depan kelompok, dengan demikian modul berpengaruh penting dalam pembelajaran kelompok.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman. Pola pembelajaran Ilmu IPS menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pada siswa terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Penekanan pembelajarannya bukan hanya sebatas hafalan saja melainkan terletak pada upaya agar mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkunganya. Pembelajaran IPS mendorong siswa untuk melatih semua aspek aktivitas intelektual, memberi rasa ingin tahu dan mengembangkan sikap berfikir yang menjadi ciri manusia, dengan pembelajaran IPS peserta didik diharapkan peka terhadap masalah masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan menjadi

warga Negara yang baik dengan memilki kemampuan dasar untuk berfikiran logis, kritis, rasa ingin tahu, dan memecahkan masalah dalam kehidupan sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tingkat SMP/MTs sangat diperlukan karena melalui pembelajaran IPS siswa dapat mempelajari tentang dirinya, masyarakat, lingkungan sekitar dan lainya. Keberadaan mata pelajaran IPS di sekolah adalah sebagai mata pelajaran yang mempunyai nilai strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan bermoral semenjak dini, maka dari itu seharusnya pembelajaran IPS dilaksanakan secara efektif dan efisien agar peserta didik mampu menguasi pelajaran dengan baik.

Berdasarkan pengamatan awal penulis di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman, diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar sebagian siswa MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu kurang dari 75 yang merupakan batas kriteria minimal MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan catatan lapangan, indikasi capaian peserta didik dapat diamati melalui tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Pokok Bahasan Perdagangan Internasional Kelas IX MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman semester I Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	IX.A	21	71.6	75	13(62%)	8 (38%)
2	IX.B	20	68.9	75	8 (40%)	12 (60%)
3	IX.C	20	69.8	75	11 (55%)	9(45%)
Jumlah		61			32(53%)	29 (47%)

Sumber data: Guru mata pelajaran IPS Kelas IX MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata UH mata pelajaran IPS kelas IX masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dilihat dari segi mengajar guru mendominasi kegiatan pembelajaran dan kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru biasanya menerangkan pelajaran pada siswa, memberikan ilustrasi dengan contoh-contoh, kemudian disiapkan tes di akhir.

Guru cendrung menyampaikan pelajaran apa adanya, tanpa memanfaatkan model ataupun media yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran cendrung membosankan dan kurang menarik perhatian peserta didik. Hal ini mengakibatkan rendahnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Peserta tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran yang akhirnya berdampak terhadap hasil belajar yang kurang memuaskan, dan tujuan pembelajaranpun tidak tercapai. Kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik yang tidak melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS, menyebabkan kurangnya penguasaan konsep dan keterampilan peserta didik. Selain itu kecendrungan persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran IPS

sebagai mata pelajaran yang berupa teks hafalan yang membosankan, menjadi faktor lain yang menyebabkan kurang maksimalnya pembelajaran IPS. Peserta didik menjadi kurang berminat dalam mengikuti dan memahami pembelajaran karena kesulitan menghafal materi yang berupa hafalan.

Belum dilakukan inovasi terhadap model dan media pada pembelajaran pada kelas IX di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman IPS, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran tidak optimal dilakukan dan berdampak pada hasil belajar siswa Memperhatikan hal tersebut, seharusnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah merupakan suatu kegiatan yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif, menyenangkan, menantang dan bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu dilakukan inovasi terhadap proses pembelajaran berupa model dan media yang digunakan. Penulis memilih inovasi dalam bentuk model kooperatif tipe *co-op co-op* berbantuan media modul, melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Co-op Co-op* Berbantuan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IX di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman".**

B. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar rata-rata yang dicapai peserta didik masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). KKM yang ditetapkan pada pelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman yaitu 75.

2. Rendahnya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran akibat kurangnya interaksi antara guru dan siswa, dimana guru kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.
3. Kurangnya penguasaan konsep dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPS.
4. Rendahnya minat peserta didik dalam mengikuti dan memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
5. Belum ada inovasi yang dilakukan terhadap model dan media pembelajaran pada siswa kelas IX MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran kurang optimal dan berdampak pada hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka terdapat berbagai macam masalah dalam pembelajaran, sehingga perlu dibatasi guna memperoleh kedalaman kajian dan memperoleh gambaran yang jelas tentang ruang lingkup penelitian, serta menghindari perluasan masalah. Hal yang akan dibatasi yaitu pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* berbantuan modul terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka dapat disusun rumusan masalah yaitu "Apakah penerapan model kooperatif tipe *Co-op Co-op* berbantuan modul berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman?".

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe *Co-op Co-op* berbantuan modul terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

   Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan memperkuat teori pendidikan yang sudah ada dan memberikan sumbangan pemikiran kepada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, terutama pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* berbantuan modul.

   Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi kepada model dan media pembelajaran di sekolah dalam rangka mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

1) Sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh.

2) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

b. Bagi sekolah

Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTsN V Koto Kabupaten Padang Pariaman pada masa yang akan datang.

c. Bagi guru

Sebagai masukan dan pertimbangan bagi guru mata pelajaran IPS dalam rangka pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi siswa

Agar dapat memberikan suasana baru dalam kegaiatan pembelajaran, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* berbantuan modul pembelajaran yang dilakukan lebih menarik, dan tidak monoton sehingga dapat membawa dampak pada peningkatan hasil belajar siswa.